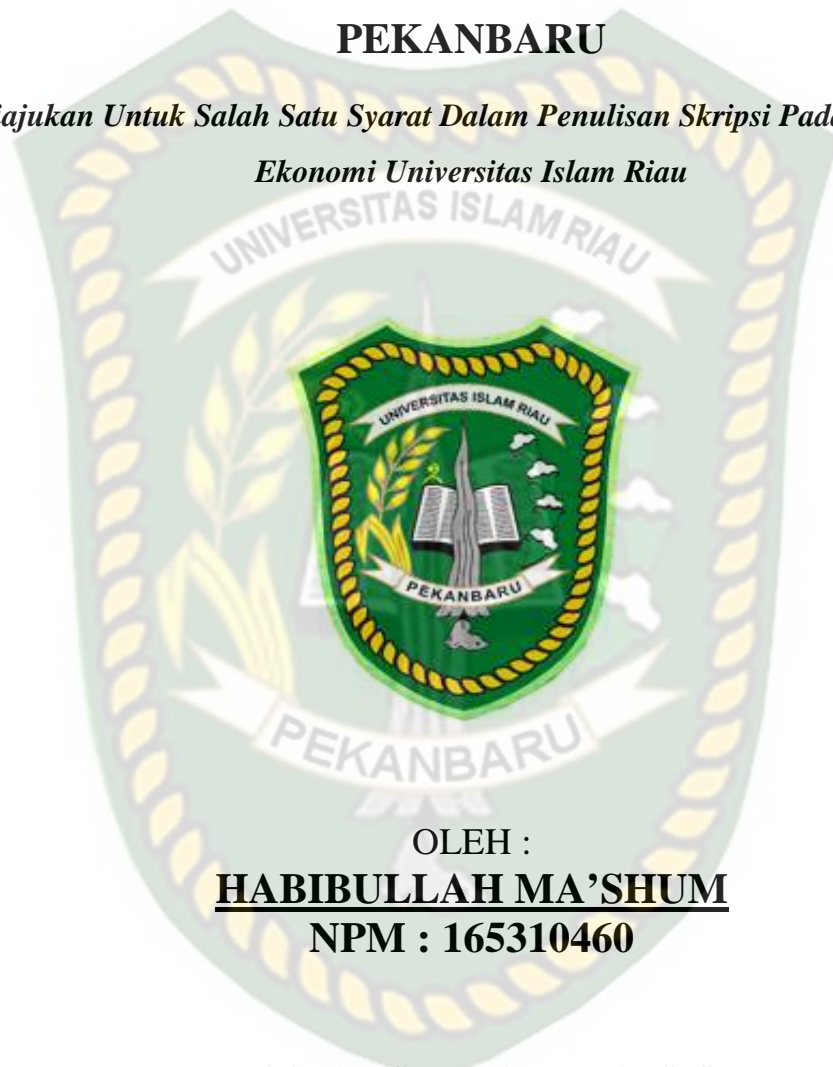


SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
PANGKALAN LPG 3 KG DI KECAMATAN TAMPAN
PEKANBARU**

*Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Dalam Penulisan Skripsi Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH :

HABIBULLAH MA'SHUM

NPM : 165310460

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HABIBULLAH MA'SHUM
NPM : 165310460
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi pada Pangkalan LPG 3 KG di
Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Hj. Alfurkurniati, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Siska, SE., M.Si., Ak



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpovan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : Habibullah Ma'shum
NPM : 165310460
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Sponsor : Hj. Alfurkurniati,SE.,M.Si., Ak., CA
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Pangkalan LPG 3 KG di kecamatan Tampian kota Pekanbaru

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		CO		CO
1	02-01-2020	X	Tekhnik Subjek Penelitian, pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas	A
2	14-01-2020	X	Metopel Populasi dan sampel, kriteria sampel.	A
3	27-01-2020	X	Tambahkan data pencatatan dan penerimaan dan pengeluaran kas	A
4	04-02-2020	X	Acc Seminar Proposal	A
5	08-03-2020	X	Lampirkan L/R dalam BAB V	A
6	15-04-2020	X	Cover, Abstrak, Daftar Lmpiran	A
7	17-04-2020	X	Tambahkan tentang biaya-biaya yang dikeluarkan	A
8	27-04-2020	X	-Acc Seminar Hasil	A

Pekanbaru, Juni 2020

Wakil Dekan I

Dr. Hj. Ellyah Sastraningsih, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

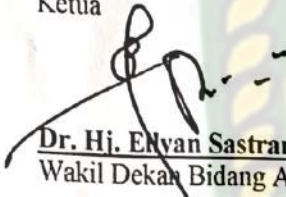
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 661/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 10 Juli 2020, Maka pada Hari Sabtu 11 Juli 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Habibullah Ma'shum |
| 2. NPM | : 165310460 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pangkalan LPG 3 Kg di Kec. Tampan. |
| 5. Tanggal ujian | : 11 Juli 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 69,15 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Eryan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen pengujii :

1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

(.....)
(.....)
(.....)


Notulen

1. Haugesti Diana, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 11 Juli 2020

Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 661 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan

- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Habibullah Ma'shum
N P M : 165310460
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pangkalan LPG 3 Kg di Kec. Tampan.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Hougesti Diana, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

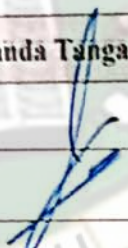
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Habibullah Ma'shum
NPM : 165310460
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pangkalan LPG 3 Kg di Kee.
Tampan.
Hari/Tanggal : Sabtu 11 Juli 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

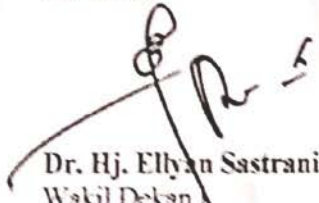
No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 65)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Pekanbaru, 11 Juli 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan


Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Habibullah Ma'shum
NPM : 165310460
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pangkalan Gas Elpiji 3 Kg di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
Pembimbing : I. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at / 13 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA		2. 
3.	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 13 Maret 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3365/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 11 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 a. Nomor 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko Pembangunan
 b. Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi SI
 d. Nomor 001/SK/BAN-PT/Akred Dpt-III/1/2014 Tentang Akreditasi D 3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor 66/Skep/YLPI/1987
 b. Nomor 10/Skep/YLPI/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor 510/A-UIR/4-1987

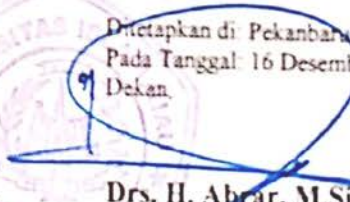
MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu

No	Nama	Jabatan Golongan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah
 Nama : Habibullah Ma'sum
 N P M : 165310460
 Jurusan/Jenjang Pendedd : Akuntansi / SI
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Tampan

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali
 Kutipan. Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru
 Pada Tanggal: 16 Desember 2019
 Dekan

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Miltik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Mencrangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : HABIBULLAH MA'SHUM
NPM : 165310460
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PANGKALAN LPG 3 KG DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Juli 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

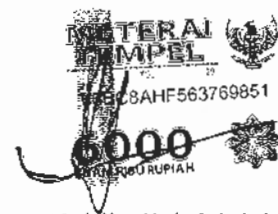
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, Juli 2020

Saya yang membuat pernyataan



Habibullah Ma'shum

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PANGKALAN LPG 3 KG DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

Oleh

HABIBULLAH MA'SHUM
165310460

Tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan SAK EMKM.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data primer didapatkan dengan cara mewawancarai dan memberikan kuisisioner sedangkan data sekunder didapatkan dengan cara mengambil sampel pencatatan yang dilakukan usaha tersebut. Dalam analisisnya penulis mengumpulkan, menyusun kemudian menganalisa data tersebut menggunakan metode deskriptif dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan yang akan disajikan dalam skripsi.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan, penulis berpendapat bahwa, pengusaha pangkalan LPG 3 KG melakukan pencatatan berdasarkan *cash basis*. Pengusaha juga belum menerapkan konsep kesatuan usaha. Pengusaha melakukan perhitungan Laba Ruginya sebulan sekali dan dari perhitungan dipakai sebagai pedoman dalam kelangsungan usahanya. Pengusaha belum menandingkan pendapatan dan beban secara baik. Sehingga dari kesimpulan didapatkan bahwa pengusaha pangkalan LPG 3 KG belum menghasilkan *Output* informasi yang baik dan dapat dipercaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuian-Nya sehingga atas izin dan kemudahan yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisi Penerapan Akuntansi Pada Pangkalan LPG 4 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”**.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, maupun motivasi serta doa dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kemudahan hati penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCI, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan dedikasi kepada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siska, S.E., M.Si. Ak. CA selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Dr. Hj Ellyan Sastaningsih selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Ibu Hj. Alfurkurniati, Se..M.Si.Ak.CA, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. Ak,CA selaku penasehat akademik yang telah membantu saya selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis dalam masa perkuliahan.

8. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Teristimewa penulis persembahkan hasil karya ini untuk ayahanda Pujo Wismono dan ibunda tercinta Siti Nur Hidayah, atas kasih sayang tak terhingga, dorongan semangat, bantuan atas segalanya yang tidak dapat dihitung dan diucapkan dengan kata-kata. Tiada upaya apapun yang dapat membalas apa yang telah diberikan
10. Dan semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya. Terakhir penulis menyadari, selaku hamba Allah yang tak luput dari kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kata-kata sempurna.

Wassalamualaikum wr, wb.

Pekanbaru, April 2020
Penulis

HABIBULLAH MA'SHUM
NPM. 165310460

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II : TELAAH PUSTAKA.....	
2.1 TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1.1 Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil	12
2.1.2 Pengertian dan Fungsi Akuntansi.....	12
2.1.3 Konsep Dasar dan Prinsip Akuntansi	13
2.1.4 Konsep Akuntansi Untuk Usaha Kecil.....	15
2.1.5 Tujuan Laporan Keuangan	19
2.1.6 Sistem Pembukuan untuk Usaha Kecil.....	20
2.1.7 Standar Akuntansi UMKM.....	21
2.2 HIPOTESIS	22

BAB III : METODE PENELITIAN.....	
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Operasional Variabel Penelitian	23
3.4 Populasi dan Sampel.....	25
3.5 Jenis dan Sumber data.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Analisis Data	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Masing-Masing Usaha	30
4.2. Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Identitas Responden.....	33
4.2.2 Prospek dan Aktivitas Usaha	35
4.2.3 Dasar Pencatatan Akuntansi	36
4.3. Pembahasan	38
4.3.1 Pembahasan Komponen Laporan Laba Rugi.....	38
4.3.2 Pembahasan Konsep Laporan Posisi Keuangan	44
4.3.3 Pembahasan Komponen Laporan Ekuitas	47
4.3.4 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi	48
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Daftar Populasi Pangkalan GAS LPG 3 KG di Kecamatan Tampan ...	25
Tabel III.2. Daftar Sampel Pangkalan GAS LPG 3 KG di Kecamatan Tampan	27
Tabel IV.1. Responden Menurut Tingkat Umur	33
Tabel IV.2 Responden Menurut Lama Usaha	34
Tabel IV.3 Responden Menurut Tingkat Pendidikan	34
Tabel IV.4 Responden Menurut Modal Usaha	35
Tabel IV.5 Dasar Pencatatan Responden	36
Tabel IV.6 Pencatatan Penerimaan Kas	37
Tabel IV.7 Pencatatan Pengeluaran Kas	38
Tabel IV.8 Perhitungan Laba Rugi	38
Tabel IV.9 Pendapatan Penjualan	39
Tabel IV.10 Produk Yang Dijual	40
Tabel IV.11 Responden yang melakukan penjualan kredit	40
Tabel IV.12 Responden yang mencatat harga pokok penjualan	41
Tabel IV.13 Biaya – biaya yang dikeluarkan	41
Tabel IV.14 Respon responden terhadap pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga	42
Tabel IV.15 Waktu pencatatan laba rugi	43
Tabel IV.16 Respon Responden Terhadap Hasil Perhitungan Laba Rugi	43
Tabel IV.17 Responden yang mencatat saldo kas akhir	44
Tabel IV.18 Pencatatan piutang	45

Tabel IV.19 Pencatatan persediaan.....	45
Tabel IV.20 Pembelian kredit	46
Tabel IV.21 Pencatatan Utang	46
Tabel IV.22 Pencatatan Aset Tetap.....	47
Tabel IV.23 Pencatatan Modal Awal.....	47
Tabel IV.24 Mengenal dan Mencatat Prive.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kuisisioner

Lampiran I.1 Rekapitulasi Kuisisioner

Lampiran II. List Usaha

Lampiran III. Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran IV. Pembukuan dan Dokumentasi Usaha

Lampiran IV.1 Pangkalan Dody Iskandar

Lampiran IV.2 Pangkalan Elisda

Lampiran IV.3 Pangkalan Desy Syahrial

Lampiran IV.4 Pangkalan Suwaji

Lampiran IV.5 Pangkalan Andra

Lampiran IV.6 Pangkalan Sulistiyawati

Lampiran IV.7 Pangkalan Ranto Roni

Lampiran IV.8 Pangkalan Delfi Norfita

Lampiran IV.9 Pangkalan Iqri Jaya

Lampiran IV.10 Pangkalan Erry

Lampiran IV.11 Pangkalan Darwikis

Lampiran IV.12 Pangkalan Erniswati

Lampiran IV.13 Pangkalan Nasril

Lampiran IV.14 Pangkalan Mikel Jourdan

Lampiran IV.15 Pangkalan Mariana

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Entitas bisnis secara umum didirikan dengan tujuan untuk memperoleh profit bagi pemilik entitas tersebut. Pemilik entitas yang bertujuan mencari profit akan selalu memerlukan informasi. Semakin *Urgent* keputusan yang ingin diambil suatu perusahaan maka semakin banyak pula informasi yang diperlukan pemilik dalam pengambilan keputusan tersebut. Keakuratan dan ketepatan dari informasi mempengaruhi kualitas dan kepercayaan dari pemilik perusahaan untuk mengambil keputusan tersebut.

Guna mendukung keakuratan dan ketepatan informasi laporan keuangan harus dapat memberikan informasi keuangan yang disusun berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan, sehingga informasi yang diterima pemilik dapat diyakini dan terjamin kewajarannya, dan bisa dipertanggungjawabkan sehingga laporan keuangan dapat dipergunakan oleh pemilik/pengurus untuk memperoleh keputusan yang akurat.

Profesi akuntansi guna memfasilitasi pemilik/ orang yang mengambil keputusan disuatu entitas telah mengembangkan seperangkat standar akuntansi yang berlaku umum dan dapat diterima secara universal. Standar ini diberi nama sebagai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Standar ini diperlukan sebagai patokan/ pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang baku dan baik. Dengan standar yang ada pemilik/ pengambil keputusan selaku pengelola dana dan aktivitas perusahaan dapat mencatat, mengihtisarkan, dan melaporkan seluruh hasil kegiatan

operasional maupun finansial perusahaan yang dapat diterima secara umum dan transparan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2009:7) Laporan keuangan dapat diaktakan layak ketika telah memenuhi syarat sebagai berikut berpendapat bahwa, (1) Dapat Dipahami *Undersstandablity*, Informasi yang berkualitas bagus adalah informasi yang dapat/ bisa dipahami oleh pembacanya. Begitu juga dengan laporan keuangan, laporan keuangan harus memenuhi standar agar dapat dipahami oleh pembacanya. (2) Relevan *Relevance*, informasi dikatakan relevan adalah informasi yang berguna untuk mengetahui peristiwa dari masa lalu, (3) Keandalan *Reliabilty*, Informasi yang baik harus dan *reliabe*. Informasi yang memiliki keandalan adalah informasi yang bebas dari ketersesatan, kesalahan penyajian, dan menyajikan informasi dengan jujur. (4) *Dapat dibandingkan*, Pemakai dapat memabndingkan laporan keuangan perperiode guna mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan dari sautu perusahaan. Pemakai harus dapat juga membandingkan laporan antar perusahaan guna mengevaluasi kinerja perusahaan.

Menurut Pulungan (2013:4) Pencatatan siklus akuntansi, Pertama, melakuakn proses identifikasi transaksi atau kejadian yang dicatat. Proses kedua, adanya bukti transkasi untuk membuat sebuah laporan. Proses ketiga, melakukan pencatatan transaksi untuk membuat sebuah laporan. Tahap keempat yaitu proses memposting ke buku besar. Tahap kelima menyusun neraca saldo. Tahap keenam membuat Ayat jurnal penyesuaian dan memasukan jumlahnya pada neraca saldo. Tahap tujuh adalah

membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan ekuitas, dan tahap akhir adalah penutupan.

Laporan keuangan yang melalui proses ini bisa dikatakan layak untuk dipakai sebagai referensi untuk mengambil keputusan yang baik bagi pemilik entitas maupun bagi pihak diluar entitas. Oleh karena itu, agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penyusunan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat diterima umum.

Untuk mencatat transaksi-transaksi dan sekaligus sumber data penyusunan laporan keuangan. Pemilik usaha ada juga yang menggunakan sistem pencatatan akuntansi tunggal (*single entry*) dan ada juga yang menggunakan sistem pencatatan akuntansi berpasangan (*double entry*). Pemilihan metode pencatatan disesuaikan oleh pemilik entitas / pengurus usaha.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa di sebut UMKM sudah menjadi usaha masyarakat luas di Indonesia. Dikarenakan Usaha Mikro, kecil dan menengah usaha yang memerlukan modal yang tidak terlalu banya, perizinan yang tidak terlalu susah dan pelaksanaan yang tidak terlalu sulit. Karena *factor-factor* tersebut usaha Mikro banyak di lakukan masyarakat luas.

UMKM berperan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia pun menganggap penting para pelaku UMKM karena UMKM dan Koperasi berada dibawah naungan khusus kementerian Koperasi dan UMKM karena itu pemerintah sangat serius dengan sektor UMKM itu sendiri.

Karena UMKM Indonesia dapat membuka peluang kerja yang cukup tinggi sehingga banyak tenaga kerja yang dapat diserap oleh UMKM dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga dapat menjadi sarana dalam mengentaskan kemiskinan. UMKM juga sangat berperan dalam pemerataan perekonomian rakyat kecil, berbeda dengan perusahaan besar yang berfokus pada satu tempat dalam pusat perekonomiannya UMKM justru memiliki lokasi di berbagai tempat bahkan termaksud di daerah yang jauh dari jangkauan perkembangan zaman itu sendiri.

Pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) maka karena itu diperlukannya keahlian dan keterampilan dalam mengelola pembukuan keuangan. Karena kebanyakan masalah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terletak pada masalah administrasi dan pencatatan.

Dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan diperlukan pemahaman mengenai akuntansi. Jika akuntansi diterapkan dengan semestinya, seharusnya akuntansi dapat memberikan gambaran laporan keuangan dan pengendalian seluruh aktivitas usaha dan pada akhirnya pengawasan dapat dilakukan dengan bantuan laporan keuangan dari akuntansi tersebut.

Menurut Samryn (2015:23) Karakteristik usaha kecil yang paling menonjol yaitu pengelolaan usaha yang didominasi oleh pemilik usaha. Hal ini berakibat pada pengelolaan keuangan usaha dimana tidak ada pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Padahal dalam konsep dasar akuntansi yaitu konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi dan susunan laporan keuangan,

menjelaskan bahwa harus adanya pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga yang dikenal dengan konsep kesatuan ekonomi.

Selain itu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) cenderung tidak menyusun laporan keuangan yang merupakan sumber informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Hal ini banyak membuat pemilik entitas dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat jarang memperoleh akses terhadap usahanya. Beberapa *factor* yang menyebabkan pengusaha cenderung untuk tidak menyusun laporan keuangan dikarenakan faktor pendidikan pemilik yang terkadang juga sebagai pengurus dan juga *factor* tingkat kebutuhan akuntansi pada masing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berbeda-beda sehingga pengusaha/ pengurus Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) cenderung hanya menggunakan dan menyediakan informasi akuntansi yang mereka butuhkan dalam usaha mereka saja.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kemampuan dalam melaksanakan penerapan akuntansi yang baik dan berguna untuk mengetahui perkembangan usahanya ditinjau dari segi keuangan.

Peneliti-peneliti sebelumnya telah melakukan akuntansi terhadap usaha kecil ini telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yaitu menurut penelitian dilakukan oleh Agustina (2017) yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Sepatu di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak hasil penelitian menjelaskan pengusaha toko sepatu di kecamatan lubuk dalam kabupaten siak belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Lestari (2019) yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai menjelaskan bahwa pengusaha toko pakaian di kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Dari beberapa penelitian penerapan akuntansi pada usaha kecil penulis berkeinginan mengambil topik penelitian yang dilakukan pangkalan LPG 3 Kg yang berada di kecamatan Tampan. LPG sendiri merupakan sumber daya alam yang sangat bernilai secara ekonomi yang biasanya digunakan sebagai bahan pembuat api. Dikarenakan nilai ekonomi yang tinggi LPG dapat menjadi sumber penghidupan bagi para pelaku yang menggunakannya. Sumber daya alam ini sendiri berfungsi sebagai penghidup kompor sehingga kegiatan di suatu entitas/ rumah tangga yang menggunakan gas dapat berjalan. LPG 3 Kg itu sendiri sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat luas guna sebagai bahan penghidup kompor. Karena pentingnya LPG bagi kebutuhan masyarakat luas, penulis ingin menjadikan pangkalan LPG sebagai objek penelitian, agar pengusaha pangkalan LPG dapat mengetahui prospek dari usahanya dimasa yang akan datang.

Penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pada usaha kecil, yaitu pangkalan LPG 3 Kg yang ada di kecamatan Tampan. Berdasarkan data yang telah di ambil peneliti yang didapatkan dari survey lapangan dan Dinas Usaha Mikro Kecil dan Menengah kecamatan Tampan terdapat 25 pangkalan LPG 3 Kg. Dari survey awal pada lima pangkalan gas LPG 3 KG, yaitu pangkalan Dodi Iskandar,

pangkalan Sulistiyawati, Pangkalan Andra, Pangkalan Elisda, dan pangkalan Desy Syahrial.

Pada survey awal yang dilakukan dipangkalan Dody Iskandar yang terletak di Jl. Muhajirin Perum Purnama Griya Mas. Pangkalan ini melakukan Pencatatan atas kas masuk dan pencatatan atas keluarnya, semua transaksi dilakukan secara tunai. Pencatatan masuk berasal dari penjualan Gas LPG 3 Kg dan pengeluaran berasal dari Laundry, SPP anak, jajan anak, pembelian gas, dan bensin motonya sendiri. Pangkalan ini mencatat *Logbook* yang biasanya diserahkan ke agen sebagai bukti penjualan. Pangkalan ini tidak membuat pembukuan persediaan. Dalam perhitungan laba/ruginya pemilik menjumlahkan penjualan gas yang dikurang dengan pengeluaran kas yang lakukan setiap sehari sekali.

Pada survey kedua yang dilakukan di pangkalan Elisda yang terletak di Jl. Kayu manis blok d 3. Pangkalan ini melakukan Pencatatan atas kas masuk dan pencatatan atas keluarnya, semua transaksi dilakukan secara tunai. Pencatatan masuk berasal dari penjualan Gas LPG 3 Kg dan pengeluaran berasal dari isi ulang gas LPG 3 Kg. Pangkalan ini mencatat *Logbook* yang biasanya diserahkan ke agen sebagai bukti penjualan. Pangkalan ini tidak membuat pembukuan persediaan. Dalam perhitungan laba/ruginya pemilik menjumlahkan penjualan gas yang dikurang dengan pengeluaran kas yang dilakukan setiap sebulan sekali.

Pada survey ketiga yang dilakukan di pangkalan Desy Syahrial yang terletak di kompleks damai langgeng. Pangkalan ini melakukan Pencatatan atas kas masuk dan pencatatan atas keluarnya, semua transaksi dilakukan secara tunai. Pencatatan masuk

berasal dari penjualan Gas LPG 3 Kg dan pengeluaran berasal dari beban bongkar, uang jajan anak, uang makan, uang infaq, pembelian gas dan cicilan karpet. Pangkalan ini mencatat *Logbook* yang biasanya diserahkan ke agen sebagai bukti penjualan. Pangkalan ini tidak membuat pembukuan persediaan. Dalam perhitungan laba/ruginya pemilik menjumlahkan penjualan gas yang dikurang dengan pengeluaran kas yang lakukan setiap sehari sekali.

Pada survey keempat yang di lakukan di pangkalan Sulistiyawati yang terletak di perumahan graha bening. Pangkalan ini malakukan Pencatatan atas kas masuk dan pencatatan atas keluarnya, semua transaksi dilakukan secara tunai. Pencatatan masuk berasal dari penjualan Gas LPG 3 Kg dan pengeluaran berasal dari gas masuk, bahan bangunan, bensin mbil, uang jajan anak. Pangkalan ini mencatat *Logbook* yang biasanya diserahkan ke agen sebagai bukti penjualan. Pangkalan ini tidak membuat pembukuan persediaan. Dalam perhitungan laba/ruginya pemilik menjumlahkan penjualan gas dan penjualan pada usaha toko bangunan yang dikurang dengan pengeluaran kas yang lakukan setiap sebulan sekali.

Pada survey kelima yang dilakukan di pangkalan Andra yang terletak di Jl. Marsan Sejahtera RT 01/ RW 05. Pangkalan ini malakukan Pencatatan atas kas masuk dan pencatatan atas keluarnya, semua transaksi dilakukan secara tunai. Pencatatan masuk berasal dari penjualan Gas LPG 3 Kg dan pengeluaran berasal dari gas masuk, uang maka, beli sapu. Pangkalan ini mencatat *Logbook* yang biasanya diserahkan ke agen sebagai bukti penjualan. Pangkalan ini tidak membuat pembukuan persediaan. Dalam perhitungan laba/ruginya pemilik menjumlahkan

penjualan gas dan penjualan pada usaha toko bangunan yang dikurang dengan pengeluaran kas yang lakukan setiap sebulan sekali.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah di dapatkan peneliti maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan akuntansi pada usaha pangkalan LPG 3 Kg yang ada di kecamatan Tampan dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Tampan.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan perkembangan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah Penerapan Akuntansi yang dilakukan oleh Pangkalan LPG 3 Kg yang ada di kecamatan Tampan telah sesuai dengan SAK EMKM.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pencatatan yang dilakukan oleh Pangkalan LPG di kecamatan Tampan apakah sudah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usaha, dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan mengimplikasikan teori dengan praktek yang sudah dipelajari dalam penerapan Usaha Kecil Menengah.
2. Untuk bahan masukan bagi pengusaha kecil dalam melakukan praktek penerapan akuntansi.
3. Sebagai sumber dan acuan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan pembahsan terhadap masalah yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Adaapun sistematika yang terdapat pada penulisan ini menyangkut beberapa bagian, dan masing-masing dari bagian tersebut menjelaskan hal sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka

Bab ini menguraikan tentang telaah pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan hipotesis serta mengemukakan konsep operasional penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode penelitian yang terdiri dari tempat penelitian, populasi, jenis dan sumber data, serta teknik data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Pada bab ini akan menjabarkan pembahasan tentang objek penelitian dan masalah yang ada.

BAB V : Penutup.

Pada bab penutup ini membuat kesimpulan dan saran mengenai masalah yang dibahas.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil

Defenisi usaha kecil memiliki pengertian yang berbeda-beda, tapi mempunyai prinsip dasar yang sama. Sedangkan menurut Negara dalam undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menyatakan bahwa usaha mikro ialah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi syarat dari usaha mikro. Usaha mikro ialah usaha produktif yang didirikan sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang atau anak dari suatu perusahaan yang dikuasai, dimiliki, atau jadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi syarat dari usaha kecil.

Sedangkan definisi menurut menurut Kementrian Koperasi dan UMKM dalam Arizali (2014:8) menyatakan bahwa usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UM) adalah usaha yang memiliki aset bersih paling tinggi sebesar Rp. 200.000.000, tidak termasuk dari aset tanah dan aset bangunan tempat usaha mikro dan mempunyai penjualan dari satu periode tahunan paling tinggi sebesar Rp. 1.000.000.000. Sedangkan Usaha Menengah itu sendiri (UM) merupakan usaha milik warga negara Indonesia (WNI) yang memiliki aset bersih paling tinggi sebesar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp.10.000.000 tidak termasuk dari aset tanah dan aset bangunan.

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa UMKM adalah usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasan-batasan tertentu.

2.1.2. Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Akuntansi adalah proses mencatat transaksi keuangan, meringkas transaksi keuangan, mengklasifikasikan transaksi, mengolah transaksi, dan menyajikan data transaksi keuangan, serta beberapa aktivitas yang berhubungan dengan keuangan. Dengan akuntansi dapat memudahkan seseorang mengambil keputusan yang akurat.

Sedangkan menurut Soemarso (2009:14) mengatakan akuntansi suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien.

Menurut Mursyidi (2010:17) mengatakan bahwa akuntansi adalah proses indentifikasi dari suatu data keuangan, membuat pengolahan dan analisa data yang relevan untuk dapat dirubah menjadi informasi guna membuat keputusan yang akurat.

Dari keseluruhan pengertian akuntansi yang telah digambarkan diatas dapat dilihat bahwa bahwa akuntansi adalah sautu aktivitas mengolah data transaksi keuangan menjadi bentuk laporan keuangan yang berguna untuk pemegang kepentingan dalam mengambil keputusan yang lebih akurat.

2.1.3. Konsep dan Dasar Prinsip Akuntansi

Prinsip akuntansi adalah konsep dasar yang menjadi patokan dalam melaksanakan kegiatan atau proses akuntansi yang sudah ada. Salah satu contoh dari kegiatan akuntansi yang sering dijumpai adalah pembuatan sekaligus penyusunan laporan keuangan dari suatu entitas usaha. Dengan adanya prinsip akuntansi yang digunakan sebagai patokan dalam pembuatan sekaligus penyusunan laporan keuangan, maka diharapkan laporan keuangan akan akurat dan sudah sesuai dengan informasi yang ada.

Prinsip akuntansi yang ada di Indonesia itu sendiri sudah diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Prinsip dasar Ikatan Akuntansi Indonesia adalah :

a. Prinsip entitas ekonomi (*economic entity principle*)

Prinsip ini adalah prinsip pemisahan entitas ekonomi dari pribadi pemiliknya. Aset yang dimiliki entitas ekonomi harus sudah terpisah dengan aset pribadi pemiliknya. Begitu juga dengan semua pencatatan transaksi yang dilakukan entitas ekonomi tersebut.

b. Prinsip periode akuntansi (*period principle*)

Prinsip ini memiliki arti yaitu pelaporan sekaligus penilaian keuangan usaha dibatasi berdasarkan waktu tertentu. Umumnya waktu yang digunakan usaha adalah tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

c. Prinsip satuan moneter (*unit monetary principle*)

Prinsip ini adalah prinsip pencatatan transaksi keuangan yang dapat diukur serta dinilai atau dinyatakan dalam satuan mata uang. Prinsip ini tidak mengikut sertakan factor-faktor kualitatif.

d. Prinsip biaya historis (*historical cost principle*)

Prinsip ini adalah prinsip yang pencatatan dari transaksi keuangan atas suatu barang yang diperoleh oleh perusahaan dicatat berdasarkan pada biaya yang dikeluarkan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

e. Prinsip kesinambungan usaha (*going concern principle*)

Prinsip ini berarti bahwa suatu bisnis atau usaha akan berjalan secara terus menerus dan berkesinambungan dengan tidak adanya pemberhentian usaha atau pembubaran usaha di tengah jalan dengan pengecualian usaha tersebut memiliki masalah yang menyebabkan pembubaran usaha

f. Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*)

Prinsip ini adalah prinsip yang menyajikan informasi ekaungan secara lengkap dan informative. Informasi yang disajikan adalah berupa ringkasan dari keseluruhan transaksi yang terjadi selama 1 periode.

g. Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*)

Pendapatan adalah tambahan kekayaan yang terjadi akibat adanya kegiatan usaha yang dapat menghasilkan seperti penjualan. Dari kegiatan usaha yan

g dilakukan dapat menambah kas atau setara kas sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengukur pendapatan.

h. Prinsip mempertemukan (*matching principle*)

Prinsip ini adalah prinsip yang dapat mempertemukan biaya dan pendapatan perusahaan. Hal ini guna mengetahui laba bersih yang diperoleh setiap 1 periode.

i. Prinsip konsistensi (*consistency principle*)

prinsip ini berarti yaitu laporan keuangan harus konsisten dan tidak berubah, baik itu dalam prosedurnya, metode, maupun kebijakan yang diterapkan oleh usaha. Hal ini guna memberi kemudahan pemilik usaha dalam membandingkan laporan keuangan perperiode sehingga dapat mengevaluasi usaha menjadi lebih baik kedepannya.

j. Prinsip materialitas

prinsip ini berarti adanya pencatatan serta pengukuran atau pengungkapan informasi akuntansi yang bernilai nominal dan dapat dijual.

2.1.4. Konsep Akuntansi Untuk Usaha Kecil

Standar akuntansi keuangan perusahaan kecil sama dengan standar akuntansi keuangan besar, sehingga aturan yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) juga harus diterapkan pada perusahaan kecil jika laporan keuangannya dapat disebut wajar. Adapun penyusunan laporan keuangan secara berurutan adalah sebagai berikut:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba rugi adalah bagian dari suatu laporan keuangan yang mengklasifikasikan penjabaran dari pendapatan dan beban sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi.

Menurut Lili (2011:24-25), laporan laba rugi dalam penyajiannya dibagi menjadi dua bentuk yaitu :

1) Bentuk Tunggal (*Single Step*)

Laporan rugi/laba bentuk tunggal adalah laporan rugi/laba yang menggabungkan penghasilan-penghasilan menjadi satu kelompok dan menggabungkan biaya-biaya pada kelompok lain. Sehingga untuk menghitung rugi/laba bersih hanya memerlukan satu langkah tunggal yaitu total penghasilan dikurangi biaya total.

2) Bentuk Majemuk (*Multiple Step*)

Laporan rugi/laba bentuk majemuk adalah laporan rugi/laba disusun dengan mengelompokkan penghasilan dan biaya dalam beberapa bagian sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan rugi/laba. Bentuk laporan rugi/laba ini banyak digunakan, sebab memberikan informasi yang lengkap untuk kepentingan analisis laporan keuangan.

Menurut Lili (2011:24) adapun kegunaan dari laporan laba rugi adalah :

- a. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan
- b. Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan

- c. Membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.
- d. Menetapkan besarnya pajak penghasilan.
- e. Menilai keberhasilan perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat profitabilitas.
- f. Menilai laba perusahaan dengan membandingkan dengan laporan laba tahun lalu.
- g. Menilai efisiensi perusahaan dengan melihat besarnya biaya atau beban dan jenis komposisinya.

Menurut SAK EMKM (2016:13) Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- (a) pendapatan;
- (b) beban keuangan;
- (c) beban pajak;
- (d) Beban Pajak;
- (e) Laba atau rugi neto.

b. Neraca

Neraca adalah pencatatan informasi terkait aset, kewajiban, dan modal pada periode tertentu pada akhir bulan atau akhir tahun. Neraca adalah daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas dari pemilik pada satuan periode tertentu misalnya akhir bulan atau akhir tahu.

Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta, utang dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada penutupan hari terakhir dari satu bulan atau satu tahun. Neraca tersebut terdiri dari :

1. Aktiva

Menurut Jusup (2012:28) bahwa aktiva (Assets) ialah sumber ekonomi yang dimiliki entitas ekonomi dan bisa dinyatakan dalam satuan moneter.

Aktiva sendiri adalah nilai ekonomi yang diperoleh di masa yang akan datang atas pengorbanan entitas atas transaksi atau kejadian pada masa lalu. Aktiva terdiri dari :

a. Aktiva Lancar

Aktiva lancar merupakan sumber daya keuangan yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi.

b. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aset yang merupakan aset berwujud dimana aset tersebut memiliki nilai manfaat lebih dari satu periode perhitungan akuntansi.

2. Hutang/Kewajiban

Hutang adalah pengorbanan dari suatu manfaat ekonomi yang kemungkinan akan terjadi dimasa yang akan datang yang berasal dari kewajiban entitas untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya dimasa yang akan karena transaksi atau kejadian dimasa lalu.

3. Ekuitas

Yaitu gambaran kepemilikan suatu usaha setelah suatu aktiva dikurangi beban serta kewajiban-kewajibannya. Didalam suatu entitas bisnis, ekuitas ini merupakan kepentingan kepemilikannya.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas ialah ikhtisar dari penerimaan dan pembayaran kas selama satu periode. Laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan. Pengelolaan kas sangat penting guna memastikan kas cukup bila kas sedang dibutuhkan.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ialah catatan yang dinilai penting yang terdapat didalam penyusunan laporan keuangan dan berisi tentang kebijakan yang ada diperusahaan agar laporan keuangan yang dibuat dapat berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

2.1.5. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) tujuan dari laporan keuangan adalah

Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Fahmi (2011:28), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur- unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disajikan di atas bahwasannya dapat ditarik kesimpulan yaitu tujuan dari laporan keuangan untuk menyediakan atau memberikan informasi keuangan yang telah melingkupi perubahan-perubahan dari suatu laporan keuangan guna ditujukan terhadap pihak yang mempunyai kepentingan serta juga menjadi alat pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dia kelola dan dipercayakan kepadanya.

2.1.6. Sistem Pembukuan Untuk Usaha Kecil

Sistem Akuntansi yang dilakukan usaha kecil masih bersifat sederhana dan sistem yang digunakan yaitu sistem akuntansi tunggal (*Single entry system*)

Menurut Nurarfiah (2009:6) ada dua sistem pencatatan akuntansi yaitu. (1) Sistem pencatatan tunggal (*Single entry system*) Sistem pencatatan ini sering disebut juga dengan sistem tata buku tunggal atau tata buku saja. Dalam sistem ini, pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatat secara tunggal/ tidak berpasangan. (2) Sistem pembukuan berpasangan (*Double entry bookkeeping*) sistem pencatatan ini disebut juga juag sistem tata buka berpasangan. Menurut

sistem ini, pada dasarnya satu transaksi akan dicatat secara berpasangan. Sistem ini disebut dengan istilah menjurnal

Dari sistem pencatatan yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui keunggulan dari masing-masing pencatatan. Sistem pencatatan tunggal (*Single entry*) cenderung hanya untuk pihak internal atau manajemen dari suatu entitas (Pihak internal). Sedangkan sistem pembukuan berganda (*double entry book keeping*) selalu mencatat setiap transaksi dalam dua aspek, yaitu sisi debit dan kredit, sehingga informasi dapat diterima dengan baik oleh pihak internal dan eksternal, untuk pihak manajemen, usaha informasi dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan usaha.

2.1.7. Standar Akuntansi UMKM

Pada tanggal 18 Mei Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) *Exposure draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMEKM), dengan disahkannya ED SAK EMKM maka standar akuntansi keuangan yang ada di Indonesia akan menjadi lengkap dengan tiga pilar, yaitu SAK umum berbasis IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Pilar-pilar tersebut suatu *support* dalam mendukung standar akuntansi keuangan yang masing-masing mencerminkan maksud dari usaha yang ada di Indonesia, yaitu :

1. Elah mengesahkan SAK Umum yang berbasis IFRS merupakan standar akuntansi yang mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas dengan akuntabilitas *public* signifikan.

2. SAK ETAP meruakan standar akuntansi keuangan yang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas *public* yang signifikan namun menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggunaanya
3. ED SAK EMKM yang ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah penulis sajikan diatas maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Diduga penerapan akuntansi yang dilakukan pegusaha pangkalan LPG 3 KG di kecamatan Tampan belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, dengan cara mengelola dan mengelompokkan hasil kuisioner dan wawancara sehingga nantinya dapat diambil sebuah kesimpulan.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di kota Pekanbaru provinsi Riau. Objek dari penelitian adalah Pangkalan LPG 3 KG yang berada di kecamatan Tampan.

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada pangkalan LPG 3 KG, yaitu sejauh mana pemahaman pengurus pangkalan LPG 3 KG tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan menjalankannya dalam aktivitas usahanya, dengan indikator pemahaman sebagai berikut:

1. Komponen Laba Rugi, indikatornya adalah :
 - a. Pendapatan
 - b. Harga pokok penjualan
 - c. Beban-beban operasional
2. Komponen laporan posisi keuangan, Adapun indikatornya yaitu sebagai berikut :
 - a. Kas
 - b. Piutang
 - c. Persediaan

- d. Aset Tetap
 - e. Hutang
 - f. Modal
3. Komponen laporan ekuitas, indikatornya adalah :
- a. Modal
 - b. Prive
4. Konsep dasar akuntansi, dengan indikator pemahaman sebagai berikut :
- a. Dasar Pencatatan, indikatornya adalah ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu dasar kas dan dasar akrual
 - b. Konsep kesatuan usaha. Konsep ini menganggap bahwa perusahaan perusahaan di pandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya (Bahri,2016:3).
 - c. Konsep periode waktu, adalah kegiatan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun perperiode pelaporan (Bahri,2016:3)
 - d. Konsep penandingan. Indikatornya adalah :
 - Barang dagang yang dijual dalam sebuah usaha, perhitungan laba dan rugi jika melakukan penjualan kredit
 - Menghitung harga pokok perolehan dalam melakukan perhitungan laba rugi
 - e. Konsep Kelangsungan Usaha, adapun indikatornya sebagai berikut :
 - Perhitungan laba dan rugi digunakan sebagai pedoman untuk keberhasilan sebuah usaha
 - Pencatatan aset tetap yang dimiliki

- Perhitungan penyusutan terhadap aset tetap
- Kebutuhan sistem pembukuan untuk mengelola sebuah usaha

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau contoh dalam suatu wilayah penelitian yang mempunyai kualitas dan ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dari penelitian ini berjumlah sebanyak 25 usaha pangkalan Gas LPG 3 Kg yang ada di Pekanbaru dimana datanya diperoleh dari hasil survey lapangan dan Dinas koperasi, Usaha kecil dan Menengah kota Pekanbaru. Dengan populasi tersebut diharapkan penelitian dapat menggambarkan usaha pangkalan Gas LPG 3 Kg di Pekanbaru.

Tabel III.1

Daftar Populasi pangkalan LPG 3 Kg di Pekanbaru

No	Nama Pangkalan	Alamat
1	Alsap	Jl. Sukarno hatta Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
2	Adisty Larasasti	Jl. Purowdadi RT 03/ RW 02 Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
3	Zilchaira	Jl. Harapan RT 02/RW 09, Kelurahan Sidomulyo barat, Kecamatan Tampan
4	Suwaji	Jl. Muhajirin RT 004/RW 009, Kelurahan Sidomulyo barat, Kecamatan Tampan
5	Rahmat Alfian	Jl. Arengka, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
6	Andra	Jl. Marsan Sejahtera RT 001/ RW 006 Kelurahan Sidomulyo barat, Kecamatan Tampan
7	Marcel	Jl. Kubang Raya, Tuah Madani, Tuah karya, Kecamatan Tampan
8	Elisda	Jl. Kayu manis Perum Putri Bidadari Blok D no 5, kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan

9	Dilla	Gg Damai, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan
10	Toko sinar agung	Jl. Srikandi, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan
11	Zamni	Perum Putri Tujuh Blok F No. 6 Kel Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
12	Sulistiyawati	Jl. Perum Graha Bening Permai, Kel Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
13	Darwikis	Jl. Rowo Bening Perm Asabri Blok B 28 Kel Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
14	Dodi Iskandar	Jl. Muhajirin Komp Purna griya Blok C No. 22 Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
15	Syahrial	Perum Damai Langgeng, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
16	Delfi norfita	Jl. Pelita Komplek Wanagriya Blok F 13, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
17	Erry	Perum Sakinah Permai Blok A13, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
18	Erniswati	Jl. Purwodadi No. 124, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
19	Juriani	Jl Eka Tunggal, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
20	Azwirman	Jl Putri Tujuh, Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
21	Mariana	Jl. Swakarya Kel Tuah Karya, Kecamatan Tampan
22	Nasril	Jl. Suka karya RT 01/ RW 04 Kel Tuah Karya, Kecamatan Tampan
23	Mikel Jourdan	Jl. Suka Karya Kel Tuah Karya, Kecamatan Tampan
24	Ranto Roni	Jl. Rawa Bening thp 3 pembangunan, kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
25	Iqri Jaya	Jl. Srikandi perum. Wadya graha 3 blok E no 4, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dalam suatu penelitian dan hasilnya diharapkan dapat menggambarkan bagi populasi aslnya, tetapi bukan dari populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari suatu populasi yang hasilnya diharapkan dapat mewakili seluruh masalah yang sedang diamati. Metode pengambilan sampel dalam

proposal ini menggunakan purposive sampling. Adapun kriteria yang akan digunakan dalam sampel sebagai berikut :

1. Melakukan pencatatan atas kas masuk dan kas keluar
2. Usaha yang akan diteliti telah berjalan lebih 2 tahun
3. Bersedia untuk memberikan data yang dibutuhkan peneliti

Berdasarkan kriteria yang diterangkan diatas maka total sampel yang sesuai adalah sebanyak 10 sampel usaha. Berikut ini jumlah usaha pangkalan LPG 3 KG yang ada di kecamatan Tampan kota Pekanbaru berdasarkan survey langsung yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel III.2

Daftar Sampel Usaha Pangkalan Gas LPG 3 Kg di Pekanbaru

No	Nama Pangkalan	Alamat
1	Pangkalan LPG 3 KG Sulistiyawati	Jl. Perum Graha Bening Permai, Kel Sidomulyo Barat, Kec Tampan
2	Pangkalan LPG 3 KG Dodi Iskandar	Jl. Muhajirin Komp. Purna Griya Blok C No. 22, Kel Sidomulyo Barat, Kec Tampan
3	Pangkalan LPG 3 KG Desy Syahrial	Perum Damai Langgeng
4	Pangkalan LPG 3 KG Elisda	Jalan Kayu Manis Perumahan Putri Bidadari Blok D nomor 5 , Kelurahan Simpang Baru, Kec. Tampan
5	Pangkalan LPG 3 KG Andra	Jl. Marsa Sejahtera RT.001/RW.006. kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan.
6	Pangkalan LPG 3 KG Ranto Roni	Jl. Rawa Bening thp 3 pembangunan, keluarahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
7	Pangkalan LPG 3 KG Iqri Jaya	Jl. Srikandi perum. Wadya graha 3 blok E no 4, Keluarahan Delima, Kecamatan Tampan
8	Pangkalan LPG 3 KG Suwaji	Jl. Muhajirin RT 004/RW 009, Kelurahan Sidomulyo barat, Kecamatan Tampan

9	Pangkalan LPG 3 KG Delfi Norfita	Jl. Pelita Komplek Wanagriya Blok F 13, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
10	Pangkalan LPG 3 KG Erry	Perum Sakinah Permai Blok A13, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
11	Pangkalan LPG 3 KG Darwikis	Jl. Rowo Bening Perm Asabri Blok B 28 Kel Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
12	Pangkalan LPG 3 KG Ernswati	Jl. Purwodadi No. 124, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan
13	Pangkalan LPG 3 KG Nasril	Jl. Suka karya RT 01/ RW 04 Kel Buah Karya, Kecamatan Tampan
14	Pangkalan LPG 3 KG Mikel Jourdan	Jl. Suka Karya Kel Buah Karya, Kecamatan Tampan
15	Pangkalan LPG 3 KG Mariana	Jl. Swakarya Kel Buah Karya, Kecamatan Tampan

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan penulis pakai sebagai panduan dalam menulis skripsi ini adalah :

a. Data primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara melakukan wawancara dan memberikan kuisisioner kepada responden.

b. Data Skunder

Adalah data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu pengelola Pangkalan LPG 3 KG di kecamatan Tampan dan dari responden diperoleh buku-buku catatan untuk mencatat transaksi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- c. Wawancara terstruktur, yaitu teknik mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada pengurus dengan menggunakan sarana penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam bentuk tulisan yang alternatif jawabannya telah disediakan.
- d. Dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengambilan dokumen yang dibutuhkan dengan tanpa adanya pengembalian kembali terhadap dokumen tersebut.
- e. Observasi, yaitu teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengambilan melalui survey secara langsung kelapangan melihat langsung ditempat usaha yang mau disurvey dan memberikan pertanyaan secara lisan secara tidak terstruktur.

3.7. Teknik Analisis Data

Selanjutnya ketika seluruh data berhasil terkumpul, data tersebut akan dikelompokkan menurut jenis dari masing-masing data dan setelah itu akan disalin didalam tabel dan kemudian dijabarkan secara deskriptif sehingga bisa diketahui apakah pengurus pangkalan LPG 3 KG di kecamatan Tampan telah menerapkan konsep dasar akuntansi, dan kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan yang akan penulis sajikan dilaporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Masing – Masing Usaha

Usaha Pangkalan LPG 3 KG Dodi Iskandar yang beralamat di Jl. Muhajirin Komp. Purna Griya Blok C No. 22, Kel Sidomulyo Barat, Kec Tampan. Usaha ini telah berdiri sejak 2015 hingga saat ini usaha didirikan oleh bapak Dodi Iskandar usaha ini tidak memiliki karyawan untuk membantunya dalam menjalankan usahanya yang menjual Gas isi ulang 3 Kg. Usaha ini adalah usaha milik sendiri dengan modal awal sebesar Rp 20.000.000.

Usaha Pangkalan LPG 3 KG Elisda yang beralamat di Jalan Kayu Manis Perumahan Putri Bidadari Blok D nomor 5, Kelurahan Simpang Baru, Kec. Tampan yang telah berdiri sejak tahun 2016 hingga saat ini. Usaha yang didirikan oleh ibu elisda ini tidak memiliki karyawan untuk membantu menjual gas isi ulang 3 Kg. usaha ini adalah usaha sendiri yang memiliki modal awal sebesar Rp 28.000.000.

Usaha Pangkalan LPG Desy Syahrial merupakan usaha isi ulang gas LPG 3 KG yang beralamat di Perum. Damai Langgeng Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan. Usaha ini didirikan oleh ibu Desy Syahrial dan telah berdiri sejak tahun 2016 hingga sekarang. Usaha ini tidak memiliki karyawan. Adapun modal awal usaha ini yaitu sebesar Rp 25.000.000.

Usaha Pangkalan LPG Suwaji merupakan usaha isi ulang gas LPG 3 KG yang beralamat di Jl. Muhajirin RT 004/RW 009, Kelurahan Sidomulyo barat, Kecamatan Tampan. Usaha ini didirikan oleh pak Suwaji dan telah berdiri sejak

tahun 2015 hingga sekarang. Usaha ini tidak memiliki karyawan. Adapun modal awal usaha ini yaitu sebesar Rp 24.000.000

Usaha Pangkalan LPG 3 KG Andra merupakan usaha isi ulang gas yang beralamat di Jl Marsan Sejahtera RT 001/RW006 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan. Usaha ini berdiri sejak tahun 2017 hingga sekarang yang didirikan oleh Bapak Andra. Usaha ini tidak memiliki karyawan dalam usahanya dan memiliki modal awal sebesar Rp 20.000.000.

Usaha Pangkalan Gas Sulistiyawanti yang beralamat di Jl Rawa Bening Perum Graha Bening Permai Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan. Usaha ini didirikan sejak tahun 2017 hingga sekarang, yang didirikan oleh Ibu Sulistiyawanti. Adapun modal awal usaha ini yaitu sekitar Rp 21.500.000.

Usaha pangkalan Gas Ranto roni yang beralamat di Jl. Rawa Bening thp 3 pembangunan, kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan. Usaha ini didirikan sejak tahun 2015 hingga sekarang, yang didirikan oleh bapak Roni. Adapun modal awal usaha ini yaitu sekitar Rp 55.000.000.

Usaha pangkalan Gas Delfi norfita yang beralamat di Jl. Pelita Komplek Wanagriya Blok F 13, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan. Usaha ini didirikan sejak tahun 2014 hingga sekarang, yang didirikan oleh ibu Nofi. Adapun modal awal usaha ini yaitu sekitar Rp 33.000.000.

Usaha Pangkalan Gas Iqri jaya yang beralamat di Jl. Srikandi perum. Wadya graha 3 blok E no 4, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan. Usaha ini didirikan sejak tahun 2014 hingga sekarang, yang didirikan oleh bapak Iqbal. Adapun modal awal usaha ini yaitu sekitar Rp 50.000.000.

Usaha Pangkalan Gas Erry yang beralamat di Perum Sakinah Permai Blok A13, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan. Usaha ini didirikan sejak tahun 2013 hingga sekarang, yang didirikan oleh bapak Erry, adapun modal awal usaha ini yaitu sekitar Rp 24.000.000.

Usaha Pangkalan LPG Darwikis yang beralamat Jl. Rowo Bening Perm Asabri blok b 28 keluarahan Sidomulyo barat, Kecamatan Tampan . usaha ini didirikan tahun 2014, yang dirikan oleh bapak darwikis, dengan modal Rp.34.000.000.

Usaha Pangkalan Gas Erniswati yang beralamat Jl. Puwrodadi no 124, keluarahan sidomulyo barat, kecamatan Tampan. Usaha ini didirikan tahun 2013, yang didirikan oleh ibu ernis, dengan modal Rp 28.000.000.

Usaha Pangkalan LPG Nasril yang beralamat Jl. Suka Karya RT 0/1 RW 04 Kel Tuah Karya, Kecamatan Tampan. Usaha ini didirikan tahun 2014, yang didirikan oleh bapak nasril, dengan modal sebesar Rp 32.000.000.

Usaha Pangkalan Gas Mikel Jourdan yang beralamat Jl suka karya kel Tuah Karya Kecamatan Tampan. Usaha ini didirikan tahun 2014 yang didirikan oleh bapak mikel, dengan modal sebesar Rp 35.000.0000.

Usaha Pangkalan Gas Mariana yang beralamat Jl.Swakarya Kel Tuah Karya, Kecamatan Tampan. Usaha ini didirikan tahun 2015 yang didirikan oleh ibuk mariana, dengan modal sebesar Rp 28.000.000

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Identitas Responden

4.2.1.1. Tingkat Umur Responden

Untuk mengetahui penyebaran umur responden, maka penulis menyajikan tabel sebagai berikut :

Tabel IV.1
Responden Menurut Tingkat Umur
Tahun 2020

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	20-29	2	13,3
2	30-39	8	53,3
3	40-49	5	33,4
4	>50	0	0
Jumlah		15	100

Sumber : Survei Lapangan Tahun 2020

Dari tabel IV.1 dapat dilihat bahwa responden dengan umur 30 sampai 39 berjumlah 8 orang atau sebesar 53,3%, diikuti dengan responden yang berumur 40 sampai 49 tahun berjumlah 5 orang atau sebesar 33,4%, dan kemudian pada rentang umur 20-29 berjumlah 2 orang atau sebesar 13,3% dan rentang umur >50 berjumlah 0 orang atau sebesar 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengusaha Pangkalan Gas Elpiji 3 KG terbanyak pada rentang usia 30-39 tahun.

4.2.1.2. Lama Usaha Responden

Adapun lama berdiri usaha responden tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel IV.2
Responden Menurut Lama Usaha
Tahun 2020

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5	8	53,3
2	6-10	7	46,7
Jumlah		15	100

Sumber : Survei Lapangan Tahun 2020

Dari tabel IV.2 dapat diketahui bahwa responden dengan lama usaha terbanyak yaitu pada kisaran 1 sampai 5 tahun dengan jumlah 8 usaha atau sebesar 53,3%, kemudian diikuti pada kisaran waktu 6 sampai 10 tahun yaitu dengan jumlah 7 usaha atau sebesar 46,7%.

4.2.1.3. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh pendidikan oleh pengusaha kerajinan tangan sebagai berikut :

Tabel IV.3
Responden Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	1	6,7
3	SMA/SLTA	9	60
4	D3	1	6,7
5	S1	4	26,6
Jumlah		15	100

Sumber : Survei Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.3 dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu pada tingkatan SMA/SLTA sederajat dengan jumlah 9 responden atau sebesar 60%, kemudian diikuti pada tamatan S1 yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 26,6%, lulusan D3 sebanyak 1 orang atau sebesar 6,7% dan terakhir lulusan SMP 1 orang atau sebesar 6,7%.

4.2.1.4. Modal Awal Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi modal awal yang dimiliki oleh pengusaha kerajinan tangan, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.4
Responden Menurut Modal Usaha
Tahun 2020

No	Modal Awal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1	20.000.000 - 30.000.000	9	60
2	30.000.001 - 40.000.000	4	26,6
3	40.000.001 – 50.000.000	1	6,7
4	50.000.001 – 60.000.000	1	6,7
Jumlah		15	100

Sumber : Survei Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.4 dapat diketahui bahwa responden dengan modal awal yang terbanyak yaitu pada kisaran modal Rp 20.000.000 – Rp. 30.000.000 yaitu dengan jumlah 9 responden atau sebesar 60%. Kemudian diikuti pengusaha dengan kisaran modal Rp 30.000.001 – Rp 40.000.000 yaitu sejumlah 4 responden atau sebesar 26,6%. Kemudian diikuti pengusaha dengan kisaran modal Rp 40.000.001 – Rp. 50.000.000 sebanyak 1 responden atau sebesar 6,7%. Dan terakhir pengusaha dengan modal Rp 50.000.001 – Rp 60.000.000 sebanyak 1 responden atau sebesar 6,7%.

4.2.2. Prospek dan Aktivitas Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya pengusaha Pangkalan Gas 3 Kg ini berupaya untuk mencapai target pemasaran yang menyeluruh dan tepat sasaran. Sedangkan kegiatan pemasaran terhadap produk yang akan di jual menggunakan pemberitahuan kepada warga langsung. Proses transaksi barang dilakukan langsung di pangkalan LPG 3 Kg. Diharapkan produk LPG dapat membantu masyarakat luass dalam memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan penggunanya.

Pangkalan dalam menjual Gas 3 KG harus menyediakan tabung gas yang cukup guna untuk dapat di isi oleh agen yang sudah berkerjasama oleh pangkalan sehingga dapat terjadi transaksi jual beli yang efektif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pengusaha Pangkalan Gas LPG 3 KG di kecamatan Tampan kota Pekanbaru, maka pada bab ini akan diuraikan rincian dari hasil penelitian yang berasal dari survei, observasi, wawancara, dan kuisisioner pada tiap usaha Pangkalan Gas LPG 3 KG di kecamatan Tampan kota Pekanbaru.

4.2.3. Dasar Pencatatan Akuntansi

4.2.3.1. Dasar Pencatatan Responden

Tabel IV.5
Dasar Pencatatan esponden

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	<i>Cash Basis</i>	15	100
2	<i>Accrual Basis</i>	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan data pada tabel IV.5 dapat diketahui bahwa responden yang mengenal istilah akuntansi ada sebanyak 15 responden dengan persentase 100%, sedangkan untuk responden yang menggunakan pencatatan berdasarkan *Accrual Basis* sebanyak 0 responden atau dengan presentase 0%. Sehingga semua sampel pengusaha Pangkalan Gas LPG 3 KG di kecamatan Tampan kota Pekanbaru menggunakan dasar pencatatan *Cash Basis*.

4.2.3.2. Pencatatan Penerimaan Kas

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 15 usaha Pangkalan Gas LPG 3 KG di kecamatan Tampan kota Pekanbaru, yang melakukan pencatatan atas penerimaan kas adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6
Pencatatan Penerimaan Kas

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Memiliki pencatatan penerimaan kas	15	100
2	Tidak memiliki pencatatan penerimaan kas	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel penelitian diatas diketahui bahwa seluruh pengusaha pangkalan LPG 3 KG yaitu sebanyak 15 pengusaha atau sebesar 100% melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas dalam usahanya.

4.2.3.3. Pencatatan Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 10 usaha Pangkalan Gas LPG 3 KG di kecamatan Tampan kota Pekanbaru, yang melakukan pencatatan atas pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7

Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Memiliki pencatatan pengeluaran kas	15	100
2	Tidak memiliki pencatatan pengeluaran kas	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, dapat diketahui bahwa yang memiliki buku pengeluaran kas yang dilakukan pengusaha pangkalan Gas LPG 3 Kg di kecamatan Tampan yaitu sejumlah 15 responden atau sebesar 100%, sedangkan yang tidak memiliki buku pengeluaran kas yaitu sebanyak 0 responden atau sebesar 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pengusaha pangkalan Gas LPG 3 Kg di kecamatan Tampan melakukan pencatatan pengeluaran kas, hal tersebut karena pencatatan berguna untuk mengetahui transaksi-transaksi yang terjadi dalam usaha tersebut.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pembahasan Komponen Laporan Laba Rugi

4.3.1.1. Responden yang melakukan perhitungan laba rugi

Tabel IV.8

Perhitungan Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan perhitungan laba rugi	15	100
2	Tidak melakukan perhitungan laba rugi	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel IV.8 tersebut dapat dilihat bahwa responden yang melakukan pencatatan terhadap perhitungan laba rugi yaitu sebanyak

105 responden atau sebesar 100%, sedangkan responden yang tidak melakukan pencatatan laba rugi yaitu 0 responden atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha pangkalan Gas LPG 3 Kg di kecamatan Tampan melakukan perhitungan laba rugi.

4.3.1.2. Pendapatan Penjualan dan Jenis Produk Dijual

Berdasarkan hasil survey yang di lakukan oleh penulis, adapun pendapatan yang di peroleh oleh pengusaha Pangkalan LPG 3 KG dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.9
Pendapatan Penjualan

No	Pendapatan (Dalam Rupiah)	Jumlah	Persentasi (%)
1	Rp 0 - Rp 1.000.000	1	7
2	Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000	4	27
3	Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000	5	33
4	Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000	2	13
5	> Rp 4.000.001	3	20
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Dari informasi tabel IV.9 diketahui bahwa responden yang memiliki pendapatan Rp 0 – Rp 1.000.000 sebanyak 1 atau sebesar 7%, kemudian responden dengan pendapatan sejumlah Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000 sebanyak 4 atau sebesar 27%, pendapatan responden sejumlah Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000 sebanyak 5 responden atau sebesar 33% , kemudian responden dengan pendapatan Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000 sebanyak 2 atau sebesar 13%, dan terakhir pendapatan > Rp 4.000.001 yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 20%.

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa rata-rata pendapatan responden terbanyak adalah sebesar Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000 dengan jumlah responden

5 atau 33%, dan pendapatan rata-rata terkecil yaitu sekitar Rp 0 – Rp 1.000.000 dan dengan jumlah responden sebanyak 1 atau sebesar 7%.

Tabel IV.10
Produk Yang Dijual

No	Uraian	Jumlah
1	Isi ulang Gas 3 Kg	15
2	Tabung Gas 3 Kg	15

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel IV.10 diatas yang dapat diketahui bahwa pengusaha Pangkalan Gas LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan pengelompokan jenis usahanya semuanya memiliki jenis usaha yang sama yaitu Isi ulang Gas 3 KG dan penjualan tabung Gas 3 KG.

4.3.1.3. Penjualan Kredit

Tabel IV.11
Responden yang melakukan penjualan kredit

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan penjualan kredit	0	0
1	Tidak melakukan penjualan kredit	15	100
Jumlah		10	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel penelitian diatas dapat diketahui bahwa seluruh pengusaha pangkalan LPG 3 yaitu sebanyak 15 pengusaha atau sebesar 100% KG tidak melakukan penjualan secara kredit dalam usahanya.

4.3.1.4. Responden yang mencatat harga pokok penjualan

Tabel IV.12
Responden yang mencatat harga pokok penjualan

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat harga pokok pembelian	15	100
1	Tidak mencatat harga pokok pembelian	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan data pada tabel IV.12 bahwa diketahui responden yang mencatat harga pokok pembelian adalah 15 responden atau sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan semua responden mencatat harga pokok penjualan.

4.3.1.5. Respon responden terhadap biaya yang dikeluarkan dalam usahanya

Untuk mengetahui respon responden terhadap biaya apa saja yang dikeluarkan dalam menjalankan usahanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.13

Biaya – biaya yang dikeluarkan

No	Uraian	Jumlah
1	Pembelian Gas isi ulang 3 Kg	15
2	Beban Angkut	12
3	Listrik	9
4	Konsumsi	5
5	Biaya Gaji	3

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel V.9 dapat diketahui bahwa biaya-biaya yang dicatat oleh responden dalam perhitungan laba/rugi yaitu berupa pembelian Gas isi ulang sebanyak 15 responden , kemudian pembayaran listrik yaitu sebanyak 9 responden, beban angkut sebanyak 12 responde, konsumsi sebanyak 5 responden dan beban gaji sebanyak 3 responden.

Dari informasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengusaha pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sudah membuat laporan laba/rugi tapi tidak sesuai dengan konsep dasar akuntansi. Besar atau kecilnya keuntungan dan kerugian yang diperoleh dikarenakan pengusaha pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru memasukkan biaya-biaya yang tidak seharusnya dimasukkan dalam perhitungan laba rugi, seperti biaya Jajan anaknya, Spp anak, Bensin motornya sendiri, cicilan karpet, infaq, pulsa, dan pengeluaran peibadi lainnya

4.3.1.6. Respon Responden Terhadap Pemisahan Pencatatan Keuangan

Usaha dengan Keuangan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun responden yang memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.14

Respon responden terhadap pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Memisahkan keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga	9	60
2	Tidak memisahkan keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga	6	40
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat tabel IV.14 bahwasannya sebagian besar responden telah menerapkan pemisahan pencatatan keuangan usahanya dengan keuangan rumah tangganya. Adapun responden yang telah menerapkan pemisahan pencatatan keuangannya berjumlah

9 responden atau sebesar 60%, sedangkan responden yang tidak memisahkan pencatatan keuangannya berjumlah 6 responden atau sebesar 40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada responden yang tidak memisahkan pencatatannya.

4.3.1.7. Waktu perhitungan laba rugi yang dilakukan responden

Tabel IV.15
Waktu pencatatan laba rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Perhari	0	0
1	Sekali seminggu	0	0
2	Sekali sebulan	15	100
3	Sekali setahun	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel penelitian yang disajikan diatas bahwasannya seluruh pengusaha pangkalan LPG 3 KG yaitu sebanyak 15 pengusaha atau sebesar 100% melakukan pencatatan laba rugi usahanya setiap sebulan sekali.

4.3.1.8. Respon Responden Terhadap Hasil Perhitungan Laba Rugi

Setelah melakukan penelitian terhadap pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, adapun respon responden terhadap hasil perhitungan laba rugi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.16
Respon Responden Terhadap Hasil Perhitungan Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Dijadikan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha	15	100
2	Tidak dijadikan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel IV.16 diatas dapat diketahui bahwa pengusaha Pangkalan LPG 3 KG yang menjadikan hasil perhitungan laba rugi sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan usahanya yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 100%, sedangkan yang tidak melihat hasil perhitungan laba rugi untuk mengukur keberhasilan usahanya yaitu sebanyak 0 responden atau 0%. Sehingga dapat diketahui bahwa semua responden melihat hasil perhitungan laba rugi dari usaha mereka untuk mengukur keberhasilan usahanya.

4.3.2. Pembahasan Konsep Laporan Posisi Keuangan

4.3.2.1. Kas

Tabel IV.17
Responden yang mencatat saldo kas akhir

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan saldo kas akhir	15	100
2	Tidak mencatat saldo kas akhir	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel IV.17 diatas dapat diketahui bahwa pengusaha yang mencatat saldo kas akhir dalam usahanya yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 100%, sedangkan yang tidak mencatat saldo kas akhir pada usahanya yaitu sebanyak 0 responden atau 0%. Sehingga dapat diketahui bahwa semua pengusaha pangkalan LPG 3 KG di pekanbaru melihat hasil perhitungan saldo kas akhir untuk mengukur keberhasilan usahanya.

4.3.2.2. Piutang

Setelah melakukan penelitian, responden sudah banyak yang mengetahui piutang, namun untuk pencatatan atas piutang tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.18
Pencatatan piutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat piutang	0	0
2	Tidak mencatat piutang	15	100
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel penelitian diatas diketahui bahwa seluruh pengusaha pangkalan LPG 3 KG yaitu sebanyak 15 pengusaha atau sebesar 100% tidak mencatat piutang yang terjadi didalam kegiatan usahanya.

4.3.2.3. Persediaan

Tabel IV.19
Pencatatan persediaan usaha

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan persediaan	0	0
2	Tidak melakukan pencatatan persediaan	15	100
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat di tabel IV.19 bahwa terlihat responden yang tidak melakukan pencatatan atas persediaan dari usahanya sebanyak 15 pengusaha atau sebesar 100%, sedangkan yang melakukan pencatatan persediaan usahanya sebanyak 0 responden atau sebesar 0%. Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya seluruh responden tidak melakukan pencatatan persediaan usaha.

4.3.2.4. Pembelian Kredit

Setelah dilakukan penelitian terhadap usaha Pangkalan Gas LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, maka diperoleh informasi mengenai pembelian kredit yang dilakukan oleh pengusaha yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.20
Pembelian kredit

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pembelian kredit	0	0
2	Tidak melakukan pembelian kredit	15	100
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel penelitian diatas diketahui bahwa seluruh pengusaha pangkalan LPG 3 KG yaitu sebanyak 15 pengusaha atau sebesar 100% tidak melakukan pembelian secara kredit terhadap usahanya.

4.3.2.5. Hutang

Tabel IV.21
Pencatatan Hutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan hutang	0	0
2	Tidak melakukan pencatatan hutang	15	100
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh pengusaha pangkalan LPG 3 KG yaitu sebanyak 15 pengusaha atau sebesar 100% tidak mencatat transaksi yang berkaitan dengan hutang usahanya.

4.3.2.6. Aset Tetap

Kebanyakan pengusaha pangkalan LPG 3 KG kecamatan Tampan sudah mengenal istilah aset, tetapi yang melakukan pencatatan terhadap aset dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.22
Pencatatan Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan aset	0	0
2	Tidak melakukan pencatatan aset	15	100
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh pengusaha pangkalan LPG 3 KG yaitu sebanyak 15 pengusaha atau sebesar 100% tidak mencatat Aset tetap yang ada diusahanya.

4.3.3. Pembahasan Komponen Laporan Ekuitas

4.3.3.1. Responden yang mencatat modal awal dalam usahanya

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 15 usaha Pangkalan Gas 3 KG di Kecamatan Tampan, yang melakukan pencatatan atas modal awal dalam usahanya adalah sebagai berikut :

Tabel IV.23
Pencatatan Modal Awal

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat modal awal	15	100
2	Tidak mencatat modal awal	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel IV.23 diketahui bahwa seluruh pengusaha pangkalan LPG 3 KG yaitu sebanyak 15 pengusaha atau sebesar 100% tidak mencatat modal awal dari usaha yang dilakukannya.

4.3.3.2. Responden yang mengenal dan mencatat prive

Tabel IV.24
Mengenal dan mencatat prive

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Mengenal dan mencatat prive	0	0
2	Tidak mengenal dan tidak mencatat prive	15	100
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Berdasarkan tabel IV.24 dapat diketahui bahwa responden yang tidak mengenal dan mencatat prive yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 100%. Sedangkan yang mengenal dan mencatat prive dalam usahanya yaitu sebanyak 0 responden atau sebesar 00%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sseluruh responden mengenal dan mencatat prive.

4.3.4. Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi

4.3.4.1. Konsep Kesatuan Usaha (*business entity concept*)

Konsep ini adalah konsep dimana pelaku kegiatan usaha memisahkan pencatatan atas transaks kegiatan usaha dengan yang bukan merupakan transaksi kegiatan usaha (rumah tangga). Peneliti memeperoleh hasil bahwa dari sampel yang di ambil 7 dari pelaku usaha pangkalan gas LPG 3 KG atau sebesar 70% telah memisahkan pencatatan atas usahanya sedangkan 3 Pelaku usaha Pangklaan gas LG 3 KG atau sebesar 30% tidak memisahkan pencatatannya.

Keterangan lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel V.10, sebagian besar pemilik sudah menyadari akan pentingnya pemisahan antara transaksi usaha dengan transaksi yang bukan usaha (rumah tangga). Akan tetapi masih ada pengusaha pangkalan LPG 3 KG yang masih belum mengetahui pentingnya pemisahan antara transaksi usaha dan transaksi rumah tangga.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengusaha pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru belum melakukan konsep kesatuan usaha dikarenakan masih ada pengusaha pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang belum memisahkan keuangan perusahaan dan pribadi.

4.3.4.2. Konsep Periode Waktu (*time period concept*)

Konsep ini adalah konsep yang dimana pelaporan posisi keuangan atau pelaporan hasil dari suatu usaha serta perubahannya dilaporkan secara berkala seperti perminggu, perbulan, atau pertahun. Hasil penelitian dapat terlihat pada tabel V.11 tentang periode waktu dalam menghitung laba/rugi maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan pengusaha pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan yang melakukan perhitungan laba/rugi secara rutin setiap satu bulan sekali sebanyak 10 pengusaha atau sebesar 100%.

Hal ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pengusaha pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan telah mengimplementasikan konsep periode waktu dikarenakan seluruh pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan telah melakukan perhitungan Laba/Ruginya sebulan sekali.

4.3.4.3. Konsep Kelangsungan Usaha (*going concern concept*)

Konsep kelangsungan adalah konsep yang mengharapkan suatu usaha dapat terus beroperasi dan menghasilkan keuntungan untuk periode waktu yang tidak terbatas. Pada tabel V.12 tentang cara menghitung laba/rugi, pengusaha pangkalan LPG 3 KG yang menganggap sebagai pedoman untuk menilai tingkat keberhasilan usahanya adalah 10 pengusaha atau sebesar 100%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini telah sesuai dengan konsep kelangsungan usaha karena pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru telah menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan atas usaha yang mereka jalankan.

4.3.4.4. Konsep Penandingan (*matching concept*)

Konsep penandingan ini merupakan suatu konsep akuntansi yang membandingkan pendapatan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam memperoleh laba untuk jangka waktu tertentu.

Pada tabel V.4 tentang usaha yang melakukan perhitungan laba rugi usaha diketahui bahwa semua pengusaha yaitu sebanyak 10 responden melakukan perhitungan laba rugi. Adapun biaya-biaya yang dibandingkan adalah pembelian Gas 3 KG, beban angkut, listrik, dan konsumsi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini belum sesuai dengan konsep penandingan karena masih ada pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang tidak memasukkan beban yang seharusnya diperhitungkan dalam laba rugi.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan telah di sajikan pada bab sebelumnya yang membahas tentang analisis penerapan akuntansi pada Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Maka penulis mencoba menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran guna memberikan masukan bagi pengembangan usaha Pangkalan LPG di Kecamatan Tampan.

5.1. Kesimpulan

1. Pada konsep kesatuan usaha, pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru masih ada yang belum melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, maka dapat disimpulkan bahwa pada usaha ini belum menerapkan konsep kesatuan usaha yang dapat dilihat pada tabel V.10.
2. Dasar pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha pangkalan LPG 3 KG di kecamatan Tampan adalah *cash basis*, yaitu mencatat pada saat kas diterima saja.
3. Pada konsep periode waktu, usaha ini sudah menerapkan konsep periode waktu yang dapat dilihat pada tabel V.11 dikarenakan semua pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru telah melakukan perhitungan laba/rugi sebulan sekali.
4. Pada konsep kelangsungan usaha, Pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru telah melakukan perhitungan laba rugi

dalam menjalankan usahanya untuk mengetahui keberhasilan dan perkembangan usahanya yang dapat dilihat pada tabel V.12, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru telah menggunakan konsep kelangsungan usaha dalam menjalankan usahanya.

5. Konsep Penandingan, pada perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pengusaha Pangkalan LPG Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru didapatkan bahwa pengusaha pangkalan LPG 3 KG sudah melakukan perhitungan laba/rugi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perhitungan ini merupakan penandingan antara pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dalam satu periode. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru belum menerapkan konsep penandingan dalam menjalankan usahanya karena masih ada pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang belum memasukkan beban yang seharusnya diperhitungkan dalam laba rugi.
6. Sistem pencatatan yang telah dilakukan pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tidak menghasilkan *Output* informasi yang baik dan dapat dipercaya dalam menjalankan usaha Pangkalan LPG 3 KG.

5.2. Saran

1. Sebaiknya pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sudah dapat mengimplementasikan konsep dasar akuntansi yaitu

konsep kesatuan usaha, yaitu memisahkan pencatatan usaha dengan pencatatan pribadi atau pencatatan pengeluaran rumah tangga.

2. Seharusnya pengusaha Pangkalan LPG 3 KG yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat mengimplementasikan dasar pencatatan akuntansi berbasis akrual, dengan dasar akrual ini transaksi dan peristiwa diakui pada saat transaksi itu terjadi bukan berdasarkan pada saat kas diterima baru dicatat dalam catatan akuntansi
3. Seharusnya pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menghitung laba rugi memasukan seluruh beban dan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya pendapatan dan beban tersebut.
4. Akuntansi sebaiknya mulai diimplementasikan dalam menjalankan kegiatan usaha kecil guna sebagai *control* dalam menjalankan usahanya sehingga pengusaha Pangkalan LPG 3 KG di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat menghasilkan informasi yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usahanya.

Contoh jurnal khusus sederhana :

Pengusaha Pangkalan LPG 3 KG
Jurnal Khusus
Periode

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Contoh bentuk buku besar sederhana :

Pengusaha Pangkalan LPG 3 KG
Buku Besar

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo

Contoh bentuk laporan laba rugi sederhana :

Pengusaha Pangkalan LPG 3 KG
Laporan Laba Rugi
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Desember 20xx

Penjualan Gas LPG 3 KG 1 Bulan	Rp. xxx
Harga Pokok Penjualan	(Rp. xxx)
Pengeluaran :	
Beban Angkut LPG 3 KG	Rp. xxx
Listrik	Rp. xxx
Beban Kendaraan	Rp. xxx
Beban Lain-lain	<u>Rp. xxx</u>
Total Pengeluaran	<u>(Rp. xxx)</u>
Laba Usaha	<u>Rp. xxx</u>

Contoh bentuk laporan posisi keuangan sederhana :

Pengusaha Pangkalan LPG 3 KG
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 20xx

Aktiva		Passiva	
Aset Lancar		Utang	
Kas	Rp. xxx	Utang Usaha	Rp. xxx
Piutang Usaha	Rp. xxx		
Persediaan	Rp. xxx		
Perlengkapan	Rp. xxx		
Aset Tetap		Modal	
Tanah	Rp. xxx	Modal Pemilik Pangkalan	Rp. xxx
Bangunan	Rp. xxx		
Ak.Peny.Bangunan	Rp. xxx		
Peralatan	Rp. xxx		
Ak. Peny. Peralatan	Rp. xxx		
Jumlah Aktiva	Rp. xxx	Jumlah Passiva	Rp. xxx

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, melva. 2017. Anlisis Penerpaan Akuntansi Pada Toko Sepatu di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Universitas Islam Riau.
- Arizali, Aufar. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengguna Informasi Akuntansi Pada UMKM. Universitas Widyatama.
- Bahri, Syaiful 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Penerbit: Andi
- Fahmi. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Jusup, Haryono. 2012. Dasar-dasar Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Lili, Sadeli. 2011. Dasar – Dasar Akuntansi. Edisi I. Cetakan . Jakarta: Bumi Aksara
- Mursyidi. 2010. Akuntansi Dasar. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurarfiah, Nunuy. 2009. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta.
- Pulungan, Hasiholan andrey, dkk. 2013. Akuntansi Keuangan Dasar. Berbasis PSAK. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Samryn. 2015. Pengantar Akuntansi. Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemarso. 2009, Akuntansi : Suatu Pengantar. Buku Satu Edisi Lima, Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keunaga, PSAK No 1 : Penyajian laporan keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. Tentang Usaha Mikro.